

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI METODE
BERCERITA DENGAN BONEKA JARI DI PAUD SALSABILA
KECAMATAN PADANG PANJANG TIMUR
PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Stara Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



**OLEH
EFI ARIANI
NIM 58768/2010**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI METODE
BERCERITA DENGAN BONEKA JARI DI PAUDSALSABILA
KECAMATAN PADANG PANJANG TIMUR
PADANG PANJANG**

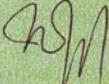
Nama : Efi Ariani
NIM/BP : 58768/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Program Studi : Konsentrasi PAUD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Wirdatul Aini, M.Pd
NIP. 19610811987032002

Dra. Yuhelmi, M.Pd
NIP. 195907320 198803 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Menyimak
Melalui Metode Bercerita Dengan Boneka Jari Di Paud Salsabila
Kecamatan Padang Panjang Timur Padang Panjang

Nama : Efi Ariani

NIM : 58768/2010

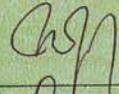
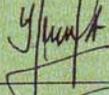
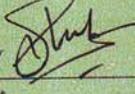
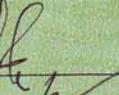
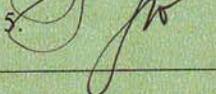
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Konsentrasi : Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Dra. Yuhelmi, M.Pd	2. 
3. Anggota : Dra. Setiawati, M.Si	3. 
4. Anggota : Drs. Jalius	4. 
5. Anggota : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	5. 

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIIM

*Nun, demi pena dan apa yang mereka tuliskan
(Surat Al-Qalam ayat1)*

*Kata kanlah :Perhatikan apa-apa yang di langit
Dan di bumi tapi tidak bermanfaat keterangan
Dan peringatan bagi kaum yang beriman
(surat yunus Ayat-101)*

*Dengan MU aku yakin
BersamaMU aku pasti
Ya Allah yang maha agung
Izinkan aku meraih apa yang aku inginkan
Bagi orang-orang yang mencintaiku*

*Kutemui kekuatan disetiap langkahku
Bersama perjuangan dan do'a
Terima kasihku yang tak terhingga ayah dan bunda
Dan saudara-saudaraku tersayang
Suami dan anak-anak tercinta
Yang senantiasa selalu berdo'a untuk keberhasilan ini*

*Dan tak lupa pula ucapan terima kasih buat teman-temanku
Yang telah banyak membantu, jasa kalian tidak akan
terlupakan
Semoga allah membalasnya berlipat ganda*

*Akhir kata.....
Semoga kesuksesan ini merupakstian
Langkah awal dalam perjuangan
Yang lebih baik dimasa datang*

*Our wisdom comes from our experience
And experience come from our foolishness
(kebijakan datang dari pengalaman
Dan pengalaman datang darikebodohan)*

*Never put of still tomorrow
What you can do today
(jangan menanguhkan sampai besok
Apa yang bisa kau kerjakan sekarang)*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Jari di PAUD Salsabila Padang Panjang” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Januari 2014

Yang Menyatakan



Efi Ariani
2010/58768

ABSTRAK

Efi Ariani, 2013 : Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Jari Pada Paud Salsabila Padang Panjang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menyimak anak dalam mendengarkan alur cerita, memahami cerita yang diceritakan dan mengulang kalimat yang lebih kompleks. banyak anak yang belum mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan anak masih sulit memusatkan perhatian secara penuh, sehingga kemampuan menyimak anak belum berkembang sebagaimana yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan peningkatan kemampuan menyimak anak dalam mendengarkan alur cerita, memahami cerita yang diceritakan, mengulang kalimat yang lebih kompleks.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan di PAUD Salsabila Padang Panjang semester I dengan subjek penelitian anak PAUD Salsabila Padang Panjang. Teknik pengumpulan data adalah tehnik observasi dan alat pengumpulan datanya pedoman observasi serta tehnik analisis data dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan boneka jari dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak dalam mendengarkan alur cerita, memahami isi cerita dan mengulang kalimat yang lebih kompleks dengan hasil yang sangat baik. Saran yang diberikan diharapkan kepada guru lebih kreatif dan inovatif untuk dapat menggunakan dan merancang berbagai media untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak, kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih lanjut tentang aspek yang lain dengan media yang lebih menarik untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak dalam pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Meningkatkan kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita menggunakan boneka jari pada PAUD Salsabila Padang Panjang”**.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Prodi Pendidikan Anak Usia Dini FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dr. Solfema, MPd selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra Wirdatul’aini, M.Pd selaku Pembimbing Akademik, sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, pemahaman, serta motivasi sampai akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dra. Yuhelmi, MPd selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh Staf dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Ir. Fridas Iryani Kepala KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU Padang Panjang beserta staf yang telah memberikan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian.
6. Bapak Noviendy,SE selaku pengelola PAUD Salsabila yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis selama melakukan penelitian Pada PAUD Salsabila Padang Panjang.
7. Yang tercinta kedua orang tuaku yang menjadi motivasi dalam hidupku. Dan yang utama Suami dan anak- anakku yang selalu menjadi lentera dan memberikan semangat dan dorongan dalam hidupku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman- teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Prodi Pendidikan Anak Usia Dini khususnya kelas konversi 2010 Bukit Tinggi yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Pemecahan Masalah.....	5
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Pertanyaan Penelitian.....	6
H. Manfaat Penelitian.....	7
I. Definisi Operasional.....	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini.....	10
2. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	14
3. Kemampuan Meyimak.....	20
4. Metode Bercerita.....	23
5. Media Boneka Jari	26
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Setting Penelitian	32
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Jenis dan Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Prosedur Penelitian	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi Kondisi Awal.....	39

2. Deskripsi Siklus I	40
3. Deskripsi Siklus II.....	47
4. Kondisi antar Siklus	54
B. Pembahasan.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA 61

LAMPIRAN-LAMPIRAN 64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Data Kondisi awal kemampuan menyimak Anak PAUD Salsabila Semester 1 Tahun Pelajaran 2013-2014.....	3
2 Data Kemampuan Menyimak Anak Dalam Mendengarkan Alur Cerita Siklus I pertemuan 1 sampai 3 pada kategori mampu.....	40
3 Data Kemampuan menyimak Anak dalam Memahami cerita yang diceritakan Siklus I pertemuan 1 sampai 3 pada kategori mampu....	42
4 Data Kemampuan menyimak Anak dalam Mengulang kalimat yang lebih kompleks Siklus I pertemuan 1 sampai 3 pada kategori mampu.....	44
5 Rekapitulasi Kemampuan Menyimak Anak Siklus 1 Pertemuan 1 sampai 3 pada kategori mampu.....	46
6 Data Kemampuan Menyimak Anak dalam Mendengarkan Alur Cerita Siklus II Pertemuan 1 sampai 3 pada kategori mampu.....	47
7 Data Kemampuan Menyimak Anak dalam Memahami cerita yang diceritakan Siklus II Pertemuan 1 sampai 3 pada kategori mampu..	49
8 Data Kemampuan Menyimak Anak dalam Mengulang Kalimat yang Lebih Kompleks Siklus II Pertemuan 1 sampai 3 pada kategori mampu.....	51
9 Gambaran Rekapitulasi Kemampuan Menyimak Anak Siklus II Pertemuan 1 sampai 3 pada kategori mampu.....	53
10 Gambaran Rekapitulasi Kemampuan Menyimak Anak dari Kondisi awal, Siklus I, dan Siklus II serta selisih antar siklus.....	54

DAFTAR GRAFIK

Gambar	Halaman
1 Kemampuan Mendengarkan Alur Cerita.....	41
2 Kemampuan Memahami cerita yang diceritakan.....	43
3 Kemampuan Mengulang kalimat yang lebih kompleks.....	45
4 Grafik Rekapitulasi Kemampuan Menyimak Anak Siklus I.....	46
5 Data Kemampuan Menyimak Anak dalam Mendengarkan Alur Cerita Siklus II Pertemuan 1 sampai 3 pada kategori mampu.....	48
6 Kemampuan Memahami Cerita yang Diceritakan Siklus II.....	50
7 Kemampuan Mengulang Kalimat yang Lebih Kompleks.....	52
8 Grafik Rekapitulasi Kemampuan Menyimak Anak Siklus II.....	53
9 Grafik Kondisi Antar Siklus Kemampuan Menyimak Anak.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian	65
2. Instrumen Penelitian	66
3. Tabulasi Data Siklus I Pertemuan I.....	67
4. Tabulasi Data Siklus I Pertemuan II	68
5. Tabulasi Data Siklus I Pertemuan III.....	69
6. Tabulasi Data Siklus II Pertemuan I	70
7. Tabulasi Data Siklus II Pertemuan II.....	71
8. Tabulasi Data Siklus II Pertemuan III.....	72
9. Rencana Kegiatan Harian Siklus I Pertemuan I.....	73
10. Rencana Kegiatan Harian Siklus I Pertemuan II.....	74
11. Rencana Kegiatan Harian Siklus I Pertemuan III	75
12. Rencana Kegiatan Harian Siklus II Pertemuan I	76
13. Rencana Kegiatan Harian Siklus II Pertemuan II	77
14. Rencana Kegiatan Harian Siklus II Pertemuan III.....	78
15. Dokumentasi	79
16. Surat Izin Penelitian	80

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan taman kanak-kanak/kelompok bermain merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan seluruh aspek yang ada pada anak usia dini. PAUD juga merupakan lembaga Pendidikan Non formal yang pertama dimasuki anak, anak yang menempuh pendidikan di lembaga ini berada pada masa emas (*Golden age*).

Sistem pendidikan TK merupakan salah satu jenjang pendidikan anak usia dini. Departemen Pendidikan Nasional (2004) menjelaskan bahwa TK termasuk pendidikan anak usia dini yang memberikan pembinaan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan lebih lanjut memasuki pendidikan selanjutnya.

Tujuan penyelenggaraan program pendidikan anak usia 0-6 tahun adalah membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi fisik maupun psikis yang meliputi moral, nilai-nilai agama, sosial-emosional, kognitif, kemandirian, seni dan fisik motorik yang sangat menentukan untuk pengembangan pendidikan lebih lanjut.

Salah satu kemampuan dasar anak yang harus dikembangkan adalah kemampuan bahasa. Karena kemampuan bahasa sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognisi anak. Menurut Badudu dalam Dhinie, (2009: 1.11) “bahasa

adalah penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya”.

Bromley dalam Dhieni (2007) menyebutkan 4 macam bentuk bahasa pada anak usia dini 4-5 tahun yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kegiatan pembelajaran pada aspek perkembangan bahasa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini. Hubungan anak dengan temannya menjadi faktor yang sangat penting untuk perkembangan bahasanya, guru harus memotifasi anak serta mengembangkan keterampilan menyimak melalui kegiatan bercerita, mendengarkan dan berbicara dengan anak lainnya.

Supaya proses pembelajaran ini menyenangkan, guru juga menyediakan kesempatan pada anak didik untuk melakukan kegiatan bercerita dengan alat peraga misalnya sosiodrama, bermain peran, sandiwara boneka, gambar seri sehingga anak didik memperoleh pengalaman nyata.

Begitu perlunya keterampilan menyimak dipelajari oleh anak didik, maka sejak dini anak harus dibekali dan dilatih keterampilan menyimak. Menurut Tarigan (1990: 25) “menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan”. Idealnya menurut Tarigan (1991) dalam pembelajaran menyimak anak usia 4-5 tahun anak sudah mampu mendengarkan dan memusatkan perhatian dalam jangka waktu tertentu, mau melakukan kegiatan yang diperintahkan, serta mampu

menceritakan kembali kejadian yang pernah dialami atau cerita yang telah dibacakan secara sederhana.

Pada kenyataan yang penulis temui dilapangan dalam kegiatan mendengarkan dan bercerita dalam pembelajaran kemampuan menyimak, banyak anak yang belum mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan anak masih sulit memusatkan perhatian secara penuh, sehingga kemampuan menyimak anak belum berkembang sebagaimana yang diharapkan. Metode yang dipakai guru kurang efektif serta media yang digunakan guru selalu monoton sehingga tidak menarik bagi anak.

Dari hasil pengamatan penulis terhadap perkembangan kemampuan menyimak anak Kelompok Bermain di PAUD Salsabila Ekor Lubuk Padang Panjang yang penulis lakukan pada semester 1 tahun pelajaran 2013-2014 teradap 16 orang anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1 Data Kondisi awal kemampuan menyimak Anak PAUD Salsabila Semester 1 Tahun Pelajaran 2013-2014

No	Aspek yang diamati	Kompetensi						Jumlah
		Mampu		Kurang Mampu		Tidak Mampu		
		f	%	f	%	f	%	
1.	Mendengarkan cerita	3	18,7	5	31,2	8	50	16
2.	Memahami cerita yang dicitakan	2	12,5	5	31,2	9	56,2	16
3.	Mengulang kalimat sederhana	2	12,5	6	37,5	8	50	16
Jumlah		43,7		99,9		156,2		
Mean/rata-rata		14,5%		33,3%		52%		

Hasil pengamatan di atas menggambarkan bahwa dari 16 orang anak hanya 14,5% anak perkembangannya mampu, 33,3% anak perkembangannya kurang mampu, dan 52% anak yang tidak mampu. Maka dapat di simpulkan persentase perkembangan kemampuan menyimak anak berada pada hitungan kurang mampu. Data awal ini diperoleh dari cerita yang berbeda yang disesuaikan dengan tema dan dibantu oleh teman sejawat dalam pengisian lembar observasi.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti mencoba melakukan solusi dengan meningkatkan kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita dengan menggunakan media boneka jari. Dengan seringnya melakukan kegiatan berarti memberi kesempatan yang banyak bagi anak untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya sehingga anak dapat meningkatkan kemampuan menyimaknya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak diantaranya:

1. Faktor internal
 - a. Keadaan fisik atau kesehatan anak.
 - b. Kemampuan anak dalam mendengar
 - c. Minat anak yang rendah dan belum muncul
2. Faktor eksternal

- a. Kurangnya fasilitas yang diberikan orang tua untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak.
- b. Metode yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak kurang efektif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang peneliti kemukakan di atas maka dapat di batasi masalah peneliti ini yaitu pada aspek “metode yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak kurang efektif”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah “apakah melalui metode bercerita menggunakan boneka jari dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak dalam mendengarkan alur cerita, memahami cerita yang dibacakan, dan mengulang kalimat sederhana di PAUD Salsabila Padang Panjang”.

E. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka pemecahan masalahnya adalah Meningkatkan kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita menggunakan boneka jari, hendaknya anak memiliki kemampuan untuk mendengar, memahami dan mengulang kalimat sederhana di PAUD Salsabila Padang Pajang.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan pemecahan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan menyimak anak dalam mendengar alur cerita melalui metode bercerita dengan boneka jari di PAUD Salsabila Padang Panjang.
2. Menggambarkan peningkatan kemampuan menyimak anak dalam memahami cerita yang diceritakan melalui metode bercerita dengan boneka jari di PAUD Salsabila Padang Panjang.
3. Menggambarkan peningkatan kemampuan menyimak anak dalam mengulang kalimat sederhana melalui metode bercerita dengan boneka jari di PAUD Salsabila Padang Panjang.

G. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah melalui metode bercerita dengan boneka jari dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak dalam mendengarkan alur cerita?
2. Apakah melalui metode bercerita dengan boneka jari dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak dalam memahami cerita yang diceritakan?
3. Apakah melalui metode bercerita dengan boneka jari dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak dalam mengulang kalimat sederhana?

H. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk:

1. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk:

Mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pendidikan anak usia dini, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menyimak melalui metode bercerita dengan boneka jari.

2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Bagi guru.

Pedoman dan masukan bagi guru dalam menyusun program pembelajaran guna mengembangkan kemampuan bahasa anak.

- b. Bagi orang tua

Dapat memahami akan pentingnya bercerita untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak terutama menyimak sesuai dengan tahap perkembangan anak.

- c. Bagi sekolah.

Sebagai masukan bagi pihak sekolah untuk dapat menyediakan media yang menarik bagi anak, agar anak dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya.

I. Defenisi Operasional

1. Kemampuan menyimak

Menurut Anderson dalam Dhinie (1972: 69-4.6) menyimak bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi.

Dalam perkembangan keterampilan berbahasa mencakup empat macam bentuk yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Kemampuan menyimak yang diharapkan dalam penelitian ini adalah anak mampu menjadi pendengar yang baik, sehingga nantinya ia mampu menjawab pertanyaan sederhana tentang informasi yang sudah dipaparkan sebelumnya.

a. Mendengarkan alur cerita

Laundsteen dalam Dhieni (2007) menyatakan mendengar meliputi cara penerimaan suara sedangkan mendengarkan merupakan penerjemahan suara-suara yang masuk dalam arti merupakan proses oleh pembicara dan mengubah arti dalam otak.

Kemampuan mendengarkan cerita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan anak untuk dapat mendengar dan memperhatikan jalan cerita serta dapat merespon percakapan guru dalam bercerita.

b. Memahami cerita yang diceritakan

Suhander (1997) menyatakan kemampuan menyimak sebagai salah satu kemampuan berbahasa awal yang harus dikembangkan, memerlukan kemampuan bahasa reseptif dan pengalaman, dimana anak sebagai penyimak secara aktif memproses dan memahami apa yang didengar.

Kemampuan memahami cerita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru memberikan waktu berfikir untuk anak mengingat kembali apa yang dibacakan guru tadi dan meminta anak menceritakan kembali isi cerita secara

sederhana, sehingga dengan begitu anak dapat menyimpulkan, memahami serta mengerti isi cerita tersebut.

c. Mengulang kalimat sederhana

M. Nur Mustakim (2005) menyatakan bercerita adalah upaya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbahasa anak melalui pendengaran dan kemudian menuturkannya kembali dengan tujuan melatih keterampilan anak dalam bercakap-cakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan.

Sedangkan kemampuan mengulang kalimat sederhana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan anak untuk dapat menirukan kembali kalimat 3-4 kata dan mengulang kalimat yang telah didengarnya secara sederhana.

2. Metode bercerita

Bercerita adalah suatu metode yang dilakukan seseorang dalam penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita. Menurut Tampubolon dalam Dhieni (2007: 10) “Bercerita kepada anak memainkan peranan penting bukan saja dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca, tetapi juga dalam mengembangkan bahasa dan pikiran anak”. Sedangkan yang dimaksud dengan metode bercerita dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita yang disampaikan guru kepada anak dengan menggunakan alat peraga atau media boneka jari.

3. Boneka jari

Menurut Gordon dalam Dhieni (2007) dalam metode pengajaran di Taman Kanak-Kanak “ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam

memilih media untuk bercerita anak, yakni harus dapat memuaskan kebutuhan, menarik dan jelas bentuknya”. Maka peneliti tertarik untuk menggunakan media boneka yang dapat dimasukkan ke jari tangan yang berukuran relatif, dapat di lihat anak dengan jelas dan mudah di gerakkan oleh jari tangan, serta bentuk boneka ini berfariasi sesuai kebutuhan dan tema dalam pembelajaran.